

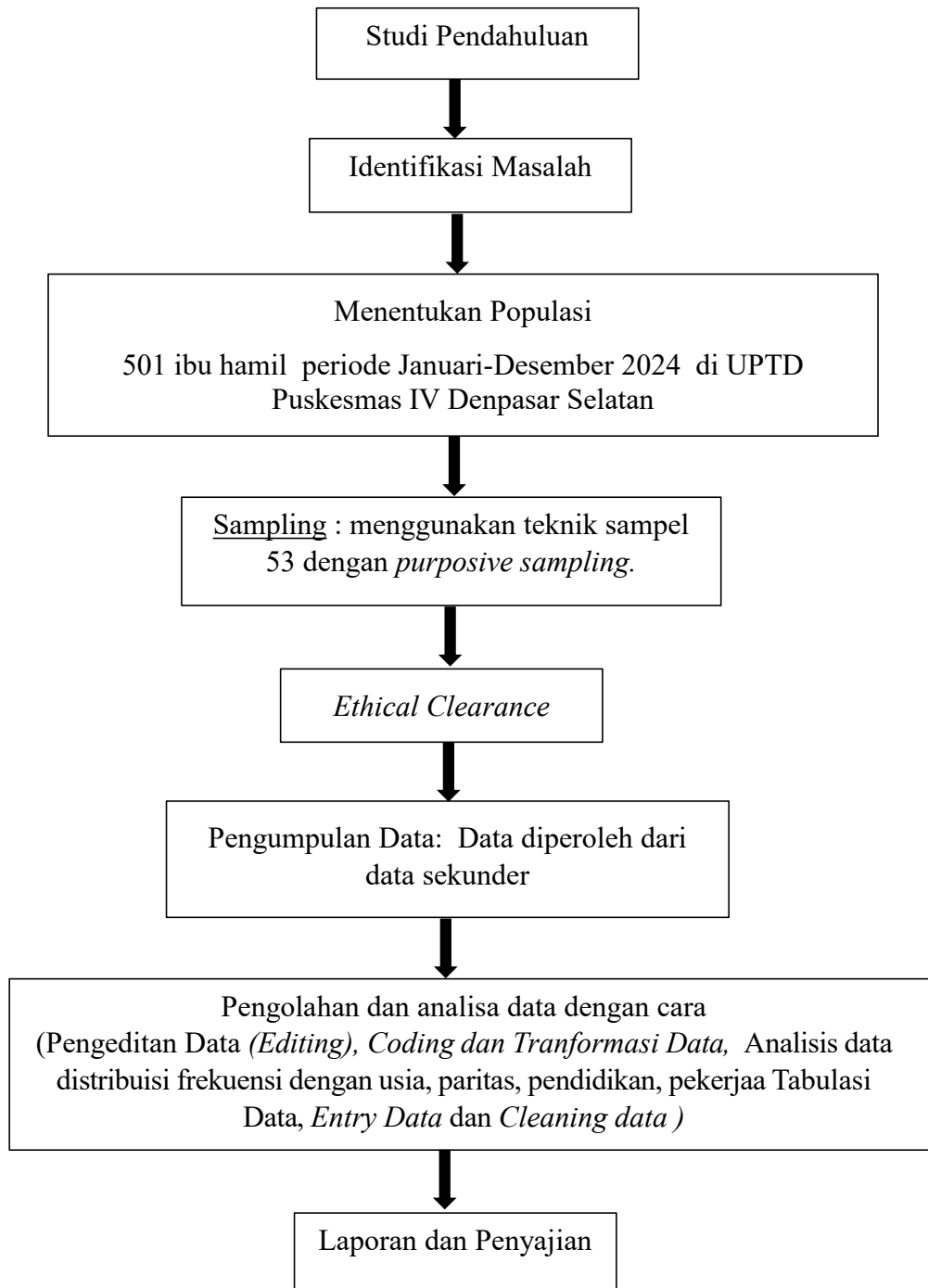
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Menurut (Dini, dkk 2020), “Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Alur Penelitian



Gambaran 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dilakukan pada bulan Juli tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan tentangnya. Populasi adalah kumpulan dari elemen sejenis yang dapat berbeda satu sama lain karena karakteristiknya (Pasaribu 2022). Pada penelitian ini populasinya yang akan diambil adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan periode Januari sampai Desember Tahun 2024 dengan jumlah 501 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik dari populasi tersebut yang dipilih untuk diobservasi atau diteliti dalam penelitian (Pasaribu dkk,2022). Sampel dalam Penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdeteksi anemia di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, 2018).

1. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Semua nama ibu hamil yang terdaftar di kohort Ibu hamil yang terdeteksi anemia.
 3. Memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
 4. Ibu hamil dengan Usia ≥ 20 -<35 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Irma & Anggita, 2018). kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan memengaruhi status gizi, seperti preeklamsia berat atau hiperemesis gravidarum.
2. Ibu hamil yang mempunyai data tidak lengkap
3. Ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ulang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan diteliti. Proses ini bertujuan agar sampel yang dipilih dapat merepresentasikan populasi, sehingga peneliti memperoleh informasi yang memadai untuk menggambarkan karakteristik populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel dengan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2018), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan (Purwanza, 2022). Data sekunder dari penelitian ini adalah riwayat kehamilan ibu hamil yang diperoleh dari buku register kunjungan ibu di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan *ethical clearence* di Komisi Etik Poltekes Kemenkes Denpasar Nomor :DP.04.02/F.XXXII.25/707/2025.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan kebidanan Poltekes Kemenkes Denpasar ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan penelitian dari Poltekes Kemenkes Denpasar dan surat rekomendasi yang dikeluarkan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Meneruskan surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan peneliti berkoordinasi dengan koordinator bidan di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan

- e. Denpasar Selatan melakukan penelusuran calon responde melalui buku register ibu.
- f. Mengumpulkan data ibu hamil yang dibutuhkan sesuai dengan kriteri inklusi penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah buku register ibu hamil di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, tranformasi data (coding), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan. Peneliti menggunakan data sekunder data yang sudah tersedia dalam kohor ibu hamil.

b. *Coding dan Tranformasi Data*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding 1 = SD/SMP, 2= SMU dan 3 = PT. Jenis kelamin: 1= Perempuan.

Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

B. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk table dan narasi.

c. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau *data base*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. *Cleaning data*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry ke komputer Misalnya untuk variabel pendidikan ada data yang bernilai 7, mestinya berdasarkan coding yang ada pendidikan kodenya hanya antara 1 s.d. 4 (1=SD/SMP, 2=SMU dan 3=PT). Contoh lain misalnya dalam variable usia terisi data 1 (misalnya 1= usia kuran dari 15 tahun) dan dalam variabel jumlah anemia ini berarti ada data yang salah (tidak konsisten) karena ibu hamil yang anemia melebihi data usia ibu hamil yang ada.

2. Teknik analisi data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Untuk mempermudah analisis, data digunakan analisis univariat. Univariate Analysis merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan satu variabel. Ketika

menggunakan analisis univariate maka akan membentuk sebuah kategori. Dalam penelitian ini terdapat hasil berdasarkan data yang ada mengenai gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

G. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral dan standar perilaku yang dirancang untuk memastikan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam proses penelitian (Bintari, 2024). Berikut ini ada tiga prinsip etika dasar yang harus diperhatikan :

1. Respect for person

Peneliti memperhatikan prinsip menghormati martabat manusia dengan menghargai subjek penelitian tanpa menyertakan identitas responden.

2. Benifience

Benifience secara makna kata, dapat berarti pengampunan, kebaikan, kemurahan hati, mengutamakan kepentingan orang lain, mencintai dan kemanusiaan. Beneficence dalam makna yang lebih luas berarti tindakan yang dilakukan untuk kebaikan orang lain. Prinsip peneliti adalah kewajiban moral untuk melakukan suatu tindakan demi kebaikan atau kemanfaatan orang lain (pasien).

3. Justice

Peneliti memiliki Prinsip Justice diterjemahkan sebagai menegakan keadilan atau kesamaan hak kepada setiap orang (pasien). Definisi lainnya adalah memperlakukan orang lain secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya.